

Pelatihan Pembuatan RPS Berbasis OBE bagi Dosen Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Training on OBE-based RPS Development for Lecturers of Faculty of Agriculture and Forestry, Muhammadiyah Universitas of Palangkaraya

Rita Rahmaniati ^{1*}

Pienyani Rosawati ²

Mariaty ³

Ardiyansyah Purnama ³

Hariyadi ²

¹Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

²Department of Agrotechnology, Faculty of Agriculture and Forestry, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

³Department of Forestry, Faculty of Agriculture and Forestry, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia

email: rahmaniatirita@gmail.com

Kata Kunci

Pelatihan

RPS OBE

Keywords:

RPS OBE

Training

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: August 2024

Abstrak

Rencana Perkuliahan Semester berbasis outcome-based education (RPS OBE) sebagai perencanaan perkuliahan yang sejalan dengan Kurikulum MBKM dengan menekankan pada proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga pembelajaran terjadi dengan interaktif dan inovatif sehingga mahasiswa lulusan memiliki kompetensi tinggi dan fleksibel mengikuti perkembangan jaman sesuai harapan revolusi industri 4.0.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Dosen dalam menyusun RPS OBE. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi dosen Fapertahut, yang ditandai dengan adanya peningkatan dalam menyusun CPMK sebelum kegiatan dilaksanakan dengan CPMK yang dihasilkan pada saat akhir kegiatan. Kegiatan presentasi dan pendampingan mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan pemahaman pada sesi teori mengenai RPS OBE. Dengan melakukan praktek dan presentasi, khalayak sasaran lebih cepat mengenali kesalahan yang dibuat. Selain itu, presentasi dan diskusi bisa menjadi bahan refleksi dan referensi peserta lain.

Abstract

Semester Lecture Plan based on outcome-based education (RPS OBE) as a lecture plan that is in line with the Independent Curriculum by emphasizing student-centered learning processes so that learning occurs interactively and innovatively so that graduating students have high competence and are flexible to follow current developments in line with the expectations of the industrial revolution 4.0. This service activity aims to increase the competence of lecturers in preparing the OBE RPS. The methods used are lecture, question and answer, discussion and practice. This activity had a positive impact on Fapertahut lecturers, which is marked by an increase in compiling CPMK before activities are carried out with CPMK which is produced at the end of the activity. Presentation and mentoring activities are able to correct errors in understanding in the theory session regarding RPS OBE. By practicing and presenting, the target audience will more quickly recognize mistakes made. Apart from that, presentations and discussions can become material for reflection and reference for other participants.



© 2024 Rita Rahmaniati, Pienyani Rosawati, Mariaty, Ardiyansyah Purnama, Hariyadi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7541>

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) menjalankan Dharma pendidikannya dalam bentuk Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Catur Dharma tersebut,

How to cite : Rahmaniati, R., Rosawati, P., Mariaty., Purnama, A., & Hariyadi. (2024). Pelatihan Pembuatan RPS Berbasis OBE bagi Dosen Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(8), 1458-1463. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7541>

Dosen bertugas sebagai perencana, pelaksana, dan penilai keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, untuk dapat menjalankan dharma pendidikan secara profesional, dosen dituntut untuk memiliki kompetensi dalam (1) merencanakan pembelajaran yang mendidik, (2) melaksanakan pembelajaran berkualitas, dan (3) menilai, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut pembelajaran berbasis pada prinsip-prinsip penilaian *di perguruan tinggi*.

Salah satu pendekatan dalam pengajaran di abad 21 ini adalah *Outcome-based Education* atau disingkat dengan OBE. OBE dirancang untuk membantu peserta belajar untuk mencapai hasil yang telah ditentukan (*outcome targeted*). Pembelajaran *Outcome based education (OBE)* merupakan sistem pembelajaran yang mengutamakan luaran dan berfokus kepada mahasiswa (*student center learning*) sehingga dituntut keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada. Aktivitas pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional dalam artian hanya didominasi antara dosen dan mahasiswa di kelas secara tatap muka, tetapi mengedepankan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif serta bervariasi dengan pemanfaatan teknologi (*Technology-enhanced learning*), konsep pembelajaran yang berkembang di pendidikan tinggi dengan menggunakan teknologi dengan menggunakan media ajar, metode pembelajaran, pembelajaran dalam jaringan (*daring/e-learning*), pembelajaran *blended learning* (panduan daring dan luring), pemanfaatan big data, *internet of things (IoT)* sampai dengan pemanfaatan virtual reality (VR), namun di samping menguasai perkembangan teknologi paramahasiswa pun tetap perlu memegang teguh pendidikan karakter (*soft skill*) yang tidak kalah pentingnya diperlukan di dunia kerja sehingga diharapkan *outcome* (lulusan) di pendidikan tinggi dapat mencapai target kompetensi yang diharapkan (CPL/Capaian Pembelajaran Lulusan) serta menjawab tantangan zaman di era disrupsi. (Junaidi *et al.*, 2020).

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi di era Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Penyusunan kurikulum berbasis OBE harus disesuaikan dengan Visi Misi dan Filosofi Perguruan Tinggi. Program Studi kemudian merumuskan profil lulusan, yang berisi tujuan pendidikan program studi. Profil lulusan kemudian dibreakdown ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan. CPL ini kemudian dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), yaitu kemampuan yang dibebankan pada setiap matakuliah. CPMK kemudian dijabarkan lagi menjadi lebih spesifik dalam sub-CPMK yang dapat diukur atau diamati. Rumusan CPL, CPMK dan Sub-CPMK tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yaitu dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Fungsi RPS ini adalah: (1) sebagai panduan dosen dalam pembelajaran; (2) untuk menjamin ketercapaian SKL/CPL; (3) sebagai panduan mahasiswa dalam belajar; (4) memberikan transparansi dan akuntabilitas pembelajaran.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPS berbasis OBE adalah keselarasan antara CPL –CPMK –SUBCPMK. CPL merupakan *Expected Learning Outcomes (ELO)* yang bersifat umum dan ditetapkan oleh Prodi. Penyusunan CPL harus mengacu pada ketentuan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI. SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. CPMK atau *Course Learning Outcomes (CLO)* bersifat spesifik sesuai focus kajian matakuliah. Kemampuan akhir yang direncanakan dalam setiap tahap pembelajaran disebut SUBCPMK atau *Lesson Learning Outcomes (LLO)*. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* merupakan suatu pendekatan yang menempatkan pencapaian hasil pembelajaran sebagai fokus utama dalam perancangan kurikulum. Perkuliahan di Fapertahut sangat penting untuk menyesuaikan target mutu lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum MBKM, permasalahan yang dihadapi dosen adalah belum ada pelatihan yang dapat membantu para dosen dalam menyusun pembelajaran berbasis OBE, mulai dari analisis kebutuhan belajar mahasiswa, menyusun perencanaan perkuliahan, sampai dengan melakukan penilaian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi

Dosen dalam menyusun RPS OBE, mulai dari tahapan mengacu pada visi dan misi prodi, penyusunan CPL dan CPMK, pemilihan model pembelajaran, serta teknik penilaian yang digunakan.

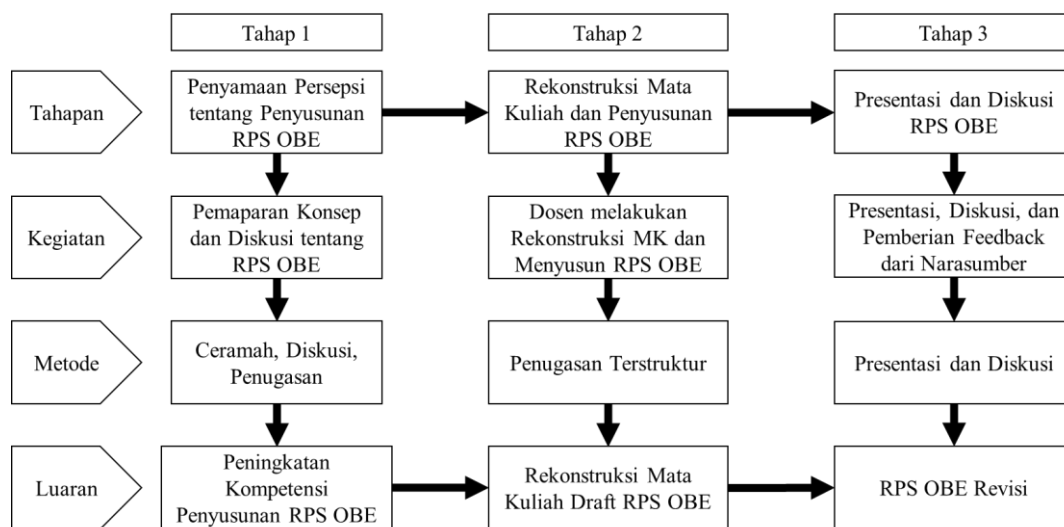
METODE

A. Peserta Sasaran.

Peserta kegiatan pelatihan ini adalah 15 orang Dosen di Fakultas Pertanian dan Kehutanan (Fapertahut) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) 5 perempuan dan 10 laki laki.

B. Metode Kegiatan Pengabdian.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu, pemaparan konsep, (ceramah) rekonstruksi mata kuliah dan penyusunan RPS OBE, dilanjutkan presentasi dan diskusi RPS OBE. Metode yang digunakan antara lain: ceramah, diskusi, praktek (tugas terstruktur) dan presentasi. Adapun langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang direncanakan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Langkah dan tahapan yang digunakan pada kegiatan Penyusunan RPS OBE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara bertahap yaitu pembekalan materi RPS dan RTM, tugas terstruktur, dan presentasi dan diskusi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 di ruang pertemuan kampus 3 jalan Anggrek kota Palangka Raya. Peserta kegiatan 15 orang dosen di Fapertahut, Narsum berasal dari FKIP UMPR. Materi yang disajikan merupakan materi standar yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel I. Materi pokok yang diberikan oleh fasilitator

No	Materi Pokok
1	Pengembangan RPS
2	Taksonomi Tujuan Pembelajaran
3	Analisis Pembelajaran
4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan SN-DIKTI
5	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE <i>Outcome-Based Education</i>
6	Penjelasan tentang Penugasan Penyusunan RPS

Sebelum pemaparan tentang penyusunan RPS dan RPS, peserta diminta menuliskan CPMK mata kuliah masing-masing, Profil lulusan, dan keberhasilan dalam mengajar selama ini. Dari 15 dosen yang mengumpulkan lembar kerja, belum ada satu pun yang memiliki rumusan lengkap CPMK, yang terdiri dari ABPD (*Audience, Behaviour, Process, dan Degree*). Dilihat dari persyaratan dalam RPS berbasis OBE, belum ada yang memenuhi syarat yang dimana tujuan mata kuliah minimal

(*Behaviour*) berada pada tingkat Kognitif 3 (C3 Mengaplikasikan). Dengan demikian, sangat urgent bagi dosen-dosen peserta pelatihan untuk melakukan rekonstruksi mata kuliah mereka masing-masing.

Kegiatan selanjutnya adalah secara bertahap pemaparan materi yang berkaitan dengan penyusunan RPS OBE dengan memberikan contoh-contoh dari mata kuliah yang telah dikembangkan RPS OBE nya. Dari diskusi-diskusi yang dilakukan saat pemaparan khalayak sasaran telah memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep penyusunan RPS OBE. Beberapa peserta di akhir sesi menyampaikan mereka memiliki pemahaman lebih jelas tentang aspek-aspek dalam penyusunan RPS OBE dari pemaparan dan contoh-contoh yang diberikan.

Kegiatan berikutnya adalah pemberian Tugas Testruktur selama 14 (empat belas) hari untuk menyusun RPS OBE mata kuliah yang dibina. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dengan melakukan presentasi dan diskusi. Secara acak peserta diminta untuk mempresentasikan hasil rekonstruksi RPS OBE mata kuliah masing-masing. RPS OBE yang dipresentasikan menjadi bahan diskusi dengan menunjukkan apa yang sudah benar dan apa yang perlu diperbaiki. Peserta diundang untuk berpartisipasi berkomentar tentang RPS OBE temannya untuk pemantapan konsep yang diberikan. Peserta yang terlibat dalam diskusi diminta langsung memperbaiki apabila terjadi kesalahan yang serupa untuk menghemat waktu dan tidak mengulang kesalahan yang sama.

Dari review RPS dan RTM yang dilakukan pada sesi presentasi dan pendampingan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kompetensi dalam penyusunan RPS dan RTM yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam RPS dan RTM peserta. CPMK telah dilengkapi dengan unsur-unsur ABPD dan telah diformulasikan dengan benar sesuai dengan tingkatan dan criteria dalam KKNi (Pemerintah Republik Indonesia, 2012) dan SN-DIKTI (Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, 2015) yang tentunya berbasis pada OBE.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome Based Education (OBE)* Rencana mewujudkan capaian pembelajaran yang mengacu pada profil lulusan yang dijanjikan prodi (CPL Prodi Sikap Pengetahuan Keterampilan Khusus). Keterampilan Khusus yang merupakan cerminan pembelajaran yang diharapkan diketahui dipahami dan dapat dikerjakan oleh mahasiswa (Rustam & Priyanto, 2022). Setelah menyelesaikan suatu periode belajar dan kemudian Karakteristik dari RPS berbasis OBE ini terdapat pada mewujudkan salah satu profil lulusan program studi janji prodi, harus memuat CPL Prodi baik sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum, RPS yang operasional disarankan mengambil satu CPL Prodi: misalnya S 2, P 4, KK 3, KU 6, C PL Prodi (sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum) bisa menjadi CPMK atau bahkan sub CPMK), KKO CPMK/ SUB CPMK menggambarkan capaian pembelajaran level 6, Metode level 6, Metode Pembelajaran dianjurkan menggunakan "*case study*" atau "*project based learning*". Proses evaluasi menggambarkan ketercapaian CPL Prodi (sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum) melalui CPMK atau SUB CPMK, dan Penilaian hasil evaluasi pembelajaran menggambarkan / cerminan / dukungan dari ketercapaian Profil Lulusan Yang Dijanjikan Prodi (Handayani & Wiguna, 2024).

Penyusunan dokumen yang benar dan up-to-date memerlukan proses yang panjang. Dengan bekal yang dimiliki dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, khalayak sasaran terus melakukan rekonstruksi RPS OBE mata kuliah yang dibina. Sebagaimana diakui oleh peserta, diperlukan proses panjang dan harus ditelaah kembali materi-materi yang disajikan maupun yang dikopikan (tidak sempat disajikan). Pesertapun mengakui hal ini dan perlu waktu untuk menelaah semua seperti metode, penilaian, dan pembobotan. Untuk membantu khalayak sasaran menyempurnakan dokumen yang mereka kerjakan, kami Tim telah menawarkan bantuan secara online dengan mengirimkan RPS OBE mereka ke alamat email. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan dan telah mampu meningkatkan kompetensi dosen-dosen di Fapertahut UMPR dalam menyusun RPS berbasis OBE, serta telah direkonstruksinya RPS OBE pada mata kuliah yang diampu.

Adapun dokumentasi selama penyelenggaraan kegiatan pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE ini dapat dilihat pada Gambar 2 sampai Gambar 4 .



Gambar 2. Suasana kegiatan pelatihan.



Gambar 3. Proses penyusunan RPS OBE.



Gambar 4. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan.

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan pelatihan untuk menanamkan konsep, pendampingan, dan presentasi dan diskusi dapat disimpulkan bahwa kemampuan khalayak sasaran dosen-dosen di Fapertahut UMPR telah meningkat.

Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi dosen Fapertahut, yang ditandai dengan adanya peningkatan dalam menyusun CPMK sebelum kegiatan dilaksanakan dengan CPMK yang dihasilkan pada saat akhir kegiatan. Kegiatan presentasi dan pendampingan mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan pemahaman pada sesi teori mengenai RPS OBE. Dengan melakukan praktek dan presentasi, khalayak sasaran lebih cepat mengenali kesalahan yang dibuat. Selain itu, presentasi dan diskusi bisa menjadi bahan refleksi dan referensi peserta lain. Dengan waktu yang terbatas dengan padatnya materi, khalayak sasaran perlu untuk membaca lagi teori-teori yang telah disajikan maupun dengan mencari sendiri rujukan terkait dan lebih penting tetap melakukan review terhadap RPS OBE masing-masing dan tetap melakukan rekonstruksi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian pada Masyarakat Fapertahut UMPR mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Palangkaraya melalui LP2M yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Pertanian dan Kehutanan khususnya dari Program Studi Agroteknologi dan Program Studi Kehutanan atas partisipasinya untuk menyukseskan kegiatan ini.

REFERENSI

- Desy Astrid Anindya, S. A. S. F. N. A. F. D. J. S. I. I. W. E. A. S. (2024). Workshop Penyusunan Kurikulum Dan Rencana Pembelajaran Semester Berbasis Obe Bagi Para Dosen, Stakeholder Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Potensi Utama. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(3), 104–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jpm.v4i3.452>
- Handayani, N. N. L., & Wiguna, K. W. (2024). Learning Tools Based on Outcome Based Education to Improve Student Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 134–142. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.69235>
- Harden, R. M. (2007). Outcome-Based Education: the future is today. *Medical Teacher*, 29(7), 625–629. <https://doi.org/10.1080/01421590701729930>
- Jenderal, D., Tinggi, P., Pendidikan, K., Kebudayaan, D., Penyusunan, P., & Tinggi, K. P. (tt.). Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi. (2015). Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Diambil dari www.peraturan.go.id
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia.
- Rustam, R., & Priyanto, P. (2022). Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 359–376. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.284>
- Safiudin, A., . S., Sulisty, M. E., Pramono, S., & Ramelan, A. (2020). The Development Of Web-based Outcome Based Education Information System. *Journal of Electrical, Electronic, Information, and Communication Technology*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.20961/jeeict.2.2.45291>